

EDISI 6/2019

NUANSA AMAL



YBM
PLN
Yayasan Baitul Maal

Peduli Pemberdayaan Ummat



Sajian Utama

Zakat

Pengobar Asa Pemuda Bangsa



Sajian Utama

Zakat

Pengobar Asa Pemuda Bangsa

Redaksi

Pengarah:

Sulistyo Biantoro
Adi Setiawan
Herry Hasanuddin
Agus Saifullah Nur

Pimpinan Redaksi:

Aditya Yudanto

Redaktur:

Hasti Triana Putri
Bunga Aprilia
Salman Alfarisi

Reporter:

Ahmad Iqbal
Wahyu
Suryanto
Eri Santoso

Desainer:

Tim Nuansa Amal
Tim Jala Project

Penerbit:

YBM PLN Kantor Pusat

Kantor Pusat:

Gedung PLN Pusat
Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp: (021) 7261122 Ext. 1574 (office)



Yayasan Baitul Maal

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, ungkapan syukur kami ucapkan atas terbitnya Nuansa Amal edisi ke enam di tahun 2019 ini. Majalah ini hadir dalam semangat menjalin ukhuwah, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan juga untuk melaporkan kinerja YBM PLN bagi para muzakki .

28 Oktober dikenang dalam sejarah negeri ini sebagai Hari Peringatan Sumpah Pemuda. Begitu akbar dampak dari sumpah pemuda 91 tahun silam, hingga peristiwa tersebut terus dikenang dan dirayakan sampai saat ini. Ini bukan hanya tentang isi sumpah itu sendiri, melainkan energi yang melingkupi peristiwa itu yang masih bergetar hingga sekarang.

Peringatan Sumpah Pemuda juga menjadi semangat dan warna pada penyajian Nuansa Amal kali ini. Pada sajian utama, kami mengangkat tema tentang bagaimana peran zakat sebagai instrumen yang menyambung dan turut mengobarkan asa pemuda bangsa. Khususnya yang tergolong ke dalam asnaf penerima zakat.

Kisah sukses para pemuda tersaji dari mulai penerima manfaat program PeTik (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi), Beasiswa Cahaya Pintar (BCP), SMK Informatika Utama dan SMK Nurul Barqi. Mereka yang awalnya menerima zakat, kini bertumbuh menjadi pemberi zakat, berkat pengelolaan zakat yang profesional dan terkaji dampaknya.

Selain itu, masih banyak gambaran tentang program-program yang lain, begitu juga informasi-informasi seputar zakat dan gaya hidup Islami yang kami hadirkan untuk menambah khazanah keislaman kita semua.

Akhirnya, kami ucapkan Terima Kasih atas dukungan dari Anda semua. Atas dukungan itu pulalah, kami akan terus berusaha menjalankan amanah sebaik-baiknya. Semoga banyak hikmah dan manfaat yang bisa dipetik dari Nuansa Amal edisi 6/2019 kali ini.

Rekening Zakat

Mandiri 126 000 477 2686

Rekening Infak

BSM 700.0000.269

Rekening Wakaf

Mandiri 126.000.607.3513

a.n Yayasan Baitul Maal PLN

Email: ybm@pln.co.id

Website: www.ybmpln.org

Facebook: **YBM PLN**



DAFTAR ISI

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 1 | Dari Redaksi | 32 | Sajian Khusus
Prokesmasling Hadir
di 15 Titik Jabodetabek |
| 2 | Daftar Isi | 35 | Profil Muzakki
Dua Muzakki Muda Dukung Pengelolaan
Zakat Lewat Lembaga |
| 3 | Sajian Utama
Zakat Pengobar
Asa Pemuda Bangsa | 36 | Dewan Syariah Menjawab
Tanya Jawab Seputar
Zakat |
| 19 | Kajian
Sumpah Pemuda, Pendidikan
dan Tanggung Jawab Kaum
Intelektual | 37 | Ragam
9 Pekerjaan Baru di Era
Industri 4.0 |
| 21 | Tokoh Bicara
Memabangun Generasi Muda
yang Bahagia | 39 | Khazanah
Sosok Pemuda Muslim,
Penebar Inspirasi Bagi Dunia |
| 23 | Kiprah
Rizky & Umi, Bersyukur
Dapatkan Beasiswa
Cahaya Pintar | 40 | Laporan Keuangan |
| | | 41 | Hikmah |



Zakat

Pengobar Asa Pemuda Bangsa

Indonesia diperkirakan akan menerima bonus demografi dalam beberapa tahun ke depan. Negeri ini akan diisi oleh kelompok usia produktif yang jumlahnya lebih besar dari usia non produktif. Menyambut masa itu, potensi pemuda harus lebih diasah dan dimaksimalkan untuk mengisi pembangunan bangsa.

Ke depan, pemuda akan mengisi peran-peran penting di setiap lini kehidupan bernegara dan berbangsa. Memahami pentingnya hal ini, YBM PLN menjadikan pemuda sebagai target penerima manfaat dengan beragam program yang menjawab kebutuhan dan tantangan peradaban zaman

Kepedulian YBM PLN akan potensi pemuda dimulai dari didirikannya program pendidikan terpadu, PeTik (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang telah meluluskan 5 angkatan, disusul dengan program Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) yang telah mendanai pendidikan lebih dari 1.400 siswa dari 7 propinsi di Indonesia dan juga program SMP Utama dan



Pemuda Penerima Manfaat YBM PLN

SMKI (Sekolah Menengah Kejuruan Informatika) Utama dengan 12 angkatan alumni. Selain itu, YBM PLN juga mendirikan SMK Nurul Barqi di Semarang dan Ponpes Tahfidz dan Entrepreneur YBM PLN Cisarua.

Melalui program-program pembinaan pemuda ini pula, YBM PLN telah menjejak manfaat dengan merubah profil penerima manfaatnya. Mereka yang dahulunya adalah mustahik, banyak yang telah bertransformasi menjadi muzakki berkat dukungan program-program pembinaan, sebagaimana yang dialami alumni PeTiK dan SMKI Utama.

Di antara para alumni PeTiK dan SMKI Utama, banyak yang telah berkarier di perusahaan ternama,



mendirikan usaha atau perusahaan sendiri dan bahkan ada yang menjadi dosen. Kondisi mereka berubah 180 derajat, dari yang sebelumnya layak menerima zakat, sekarang menjadi pemberi zakat.

Menurut Salman Alfarisi, selaku Deputy Direktur YBM PLN, program-program yang menasar pemuda kurang mampu adalah bentuk ikhtiar YBM PLN memutus rantai kemiskinan melalui jalur pendidikan. Pemuda-pemuda ini diharapkan mampu mengangkat perekonomian keluarganya kelak. Selain itu, keterlibatan muzakki muda juga menjadi semangat bagi YBM PLN untuk lebih memperhatikan kebutuhan para pemuda.

Kegigihan Bani

Menciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Para Pemuda

"Ayah saya adalah seorang supir angkot dengan pengetahuan yang minim tentang pendidikan," aku Bani Sabilul Zulkarnain (28), alumni pertama PeTik YBM PLN.

Sukses bukan hanya milik mereka yang berpunya, berkecukupan dan serba menerima kemudahan. Di balik keterbatasan, setiap orang bisa menorehkan sejarah kesuksesannya. Hal ini dibuktikan oleh Bani yang dulunya 'hanya' putra seorang supir angkot dan kini tengah mendirikan dua perusahaan di bidang IT dan satu kegiatan sosial di lingkungannya.





Salah satu perusahaan yang sedang dirintis Bani, sengaja didirikan khusus untuk mewadahi tenaga ahli IT lulusan PeTik. Setelah enam tahun menjadi alumni PeTik, ia tak melupakan lembaga yang menjadi titik balik pencapaiannya saat ini. Bani yakin, lulusan PeTik memiliki kualitas unggul yang bisa diberdayakan untuk lebih maju.

“Dulu, waktu jadi santri angkatan pertama PeTik, kami merasakan awal-awal PeTik yang baru dirintis. Kami sempat tidur beralas kardus dengan fasilitas yang belum sebaik sekarang,” kenang Bani menceritakan perjalanannya menggali ilmu di PeTik.

Sudah mencapai keamanan, menjadi seorang *system analyst* di salah satu perusahaan terkemuka dan mendirikan sendiri perusahaannya, Bani tak berhenti melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat.

Sebagaimana nilai-nilai yang ditekankan di PeTik, Bani juga membuat gerakan sosial yang rutin menyantuni 28 anak dhuafa setiap bulannya. Gerakan ini juga sering melakukan aktivitas dakwah untuk anak-anak muda di jalanan atau mereka yang sangat minim pengetahuan agamanya.

Tentu bukan hanya PeTik YBM PLN yang merasa bangga dengan prestasi para alumninya. Melainkan juga para muzakki yang telah menunaikan zakatnya melalui YBM PLN. Mereka bukan hanya sudah membersihkan hartanya, namun juga telah turut mengubah kehidupan mustahik menjadi muzakki.



Kisah Ilham,

Anak Yatim yang Berhasil Menaikan Derajat Keluarganya

Berasal dari ranah Minang, Ilham, pemuda lulusan SMKI Utama angkatan 12 ini mengaku dulunya seorang yang pemalu dan tidak percaya diri. Bukan tanpa alasan Ilham tumbuh kurang percaya diri. Ia merupakan seorang anak yatim dan berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Sejak terdaftar sebagai siswa SMKI Utama, Ilham yang awalnya cuma tahu Microsoft word, Excel dan Power point, kini telah menjadi seorang *programmer* dan bekerja di salah satu perusahaan besar di Cengkareng. Ia pun menerima sejumlah proyek dari pemerintah yang membutuhkan keahliannya.

Pencapaian ini terukir indah seiring dengan kegigihannya membuktikan bahwa dia mampu dan mau menjadi seorang yang sukses di hadapan keluarga dan guru-gurunya.

“Rasanya bahagia banget. Saya yang dulunya dikasih, sekarang bisa ngasih. Saya dulunya minta uang jajan ibu, sekarang bisa ngasih ibu. Dulunya dibeliin guru, sekarang bisa beliin buat guru. Bahkan sekarang saya juga sudah bisa

membiayai sekolah adik saya yang masih SMP.” Ungkapan hati Ilham atas keberhasilannya saat ini.

Kebahagiaan Ilham menjadi kebanggaan para guru yang turut menyaksikan perubahan karakternya. Tak disangka, seorang yang dulunya malu bicara di depan umum, sekarang bukan hanya sudah berani, namun juga sudah jadi sosok yang percaya diri. Ilham pun tak segan berbagi inspirasi untuk para juniornya di SMKI Utama Depok, Jawa Barat.

Sosok Ilham adalah teladan yang baik, bukan hanya untuk keluarga dan juniornya, tetapi juga para anak yatim lain yang saat ini tengah berjuang untuk menjadi seorang yang sukses. Profil seperti Ilham inilah yang menjadi target utama peserta didik SMKI Utama.

Sosok anak yang berprestasi, namun masih membutuhkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materiil. Ini sejalan dengan misi Utama untuk bisa menjejak manfaat, baik bagi para penerima manfaat maupun para muzakki.



Kisah Rahmat,

Alumni SMKI Utama dan Calon Dosen Universitas Pamulang

Ia hampir saja tidak lolos seleksi SMKI Utama. Kala itu, ia sengaja mengerjakan soal ujian masuk dengan asal-asalan. Namun, tangisan sang ibu membuatnya memperbaiki kesalahan dan kembali mengikuti ujian masuk, hingga ia diterima menjadi siswa angkatan ketiga SMKI.

Namanya Rahmat Hidayat. Sejak lulus dari SMKI Utama, Rahmat langsung mendapatkan pekerjaan dan melanjutkan studinya di Universitas Pamulang. Kini, ia berkarier di sebuah platform digital di bidang farmasi dan telah menamatkan studi S2nya di kampus yang sama.

“Sekarang tinggal nunggu SK turun, insyaAllah dalam waktu dekat saya akan mengajar sebagai dosen di Universitas Pamulang,” tutur Rahmat yang lulus dari SMKI Utama tahun 2011 ini.

Rahmat tak pernah lupa, perubahan besar yang ia rasakan semenjak menjadi siswa di SMKI. Dulu, dia pernah mendapat teguran saat masih jadi siswa.

Teguran dan kata “bodoh” yang pernah diterimanya, memacunya untuk terus berusaha mematahkan anggapan itu.

Kini, bukan hanya mematahkan stigma negatif, Rahmat justru fokus mewujudkan mimpinya. Selain menjadi dosen, ia juga sedang merintis usaha botol minuman dan mendirikan bisnis di bidang IT yang sudah mempekerjakan lima orang.

“Dulu, saya dan teman-teman punya hobi wisata malam. Kalau malam, kami jalan-jalan ke mana saja dan berbagi apa saja yang kami bawa untuk orang yang kami temui di jalanan,” tutur Rahmat.

Kebiasaan berbagi Rahmat dan teman-temannya didukung para guru yang juga mengharapkan sikap senang berbagi itu tumbuh di hati para siswanya. SMKI Utama pun tak hanya memprioritaskan kemampuan akademik siswanya, namun juga tumbuhnya kecerdasan emosional.

Kisah Moamar,

Berjuang Tak Putus Sekolah Demi Keluarga



“Awalnya saya sudah nyaris putus sekolah. Saya lebih milih nyari uang sejak bapak menderita sakit stroke. Dari jadi ojek payung, tukang parkir, jualan di jalanan pernah saya jalani agar tidak membebani keluarga.” (Moamar Khadafi, alumni 3 dan 4 SMKI Utama, Depok)

Bukan keputusan yang mudah bagi Moamar untuk melanjutkan sekolah saat ia duduk di bangku SMP. Kala itu, keluarganya sedang menghadapi ujian. Ayahnya sakit dan ia tak tega membebani sang ibu. Namun, ibunya pula yang mendorongnya untuk mendaftar di SMKI Utama.

“Kamu harus bisa membuktikan, kita ini walaupun orang kurang mampu, tapi juga bisa,” pesan dari salah satu guru SMKI Utama yang dipegang erat oleh Moamar.

Saat masih jadi siswa, Moamar selalu memanfaatkan hari Sabtu dan Minggu untuk menghasilkan uang tambahan dengan menjadi supir metromini dan usaha-usaha yang lain. Karena aktivitas itulah, ia sempat hampir putus sekolah. Namun, dorongan dari guru-guru membuatnya bertahan hingga lulus.

Kelulusan Moamar jadi satu titik kesuksesan yang membahagiakan banyak pihak. Ia pun tak menyangka, setelah lulus, ia langsung mendapatkan pekerjaan tanpa kesulitan berarti. Kini, setelah merasakan pengalaman menjadi karyawan, Moamar memutuskan untuk mendirikan bisnisnya sendiri.

Moamar mendirikan perusahaan di bidang jasa pemasangan instalasi jaringan dan telah memiliki lima orang karyawan di Kawasan Bintaro. Ia yang dulunya pernah dipandang sebelah mata, sejak mendapat pendidikan yang baik dan dorongan motivasi, bisa bertransformasi menjadi sosok yang bermanfaat untuk orang lain.



Nadia & Rohmadi:

Passion Menjadi Bahan Bakar Menata Masa Depan

Dua mahasiswa tahap akhir Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Nadia Azka Salsabila dan Rohmadi merupakan penerima Beasiswa Cahaya Pintar yang menemukan *passion*-nya dan menjadikan hal tersebut bahan bakar untuk mencapai cita-cita.

Nadia, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi ini menyadari bahwa ia senang mempelajari hal-hal terkait komunikasi. Ia mudah bergaul dan berbaur dengan siapa saja. Kelebihannya ini ia kembangkan dengan menjadi penyiar radio kampus di tahun 2017.

Pada tahun 2018, Nadia diterima menjadi penyiar di radio edukasi Yogyakarta. Hingga jelang masa kelulusannya, Nadia masih ingin terus mengembangkan bakatnya tersebut. Kelak, ia bercita-cita untuk membuka sekolah bakat di bidang *personal development*.

Memiliki *passion* di bidang mengajar, Rohmadi yang merupakan putra dari seorang buruh dan ibu

rumah tangga ini, mengaku ingin melanjutkan studi di Universitas Malaya, Malaysia. Pilihan ini sejalan dengan pengalamannya yang baru saja menuntaskan PPL Internasional di ICC, Johor Bahru, Malaysia dan Singapura.

"Sejak awal kuliah saya sudah melakukan aktivitas yang berhubungan dengan anak-anak. Sampai sekarang saya juga ikut mengajar TPA di masjid. Saya di HMJ juga seringnya ada di bagian sosial. Jadi memang saya senang mengerjakan hal-hal yang sesuai dengan *passion* saya," ungkap Rohmadi, pemuda asal Magelang ini.

Dengan adanya Beasiswa Cahaya Pintar dari YBM PLN, baik Nadia dan Rohmadi kini tak ragu lagi untuk menata masa depan. Kecukupan biaya pendidikan mereka sudah terbantu. Kini, mereka fokus menyelesaikan studi dan mengejar mimpinya.



Saat ditanya apa mimpi kedua gadis ini di masa depan, tak tersirat keraguan pada jawaban mereka. Masing-masing sudah menyiapkan diri menghadapi hari ke depan, membuat karya yang sudah mereka ukir dari sekarang.

Putri Melinda Sari, seorang putri dari ayah yang bekerja sebagai driver ini, tercatat sebagai mahasiswi Jurusan Sastra Perancis, Universitas Gajah Mada. Pada penyelenggaraan PIMNAS 31 dan 32, ia berhasil menyabet medali emas untuk tiga kategori. Tak tanggung-tanggung, di tahun 2018, ia juga berhasil meraih predikat sebagai Mahasiswa Berprestasi UGM (kategori berkelompok).

“Ayah saya yang berprofesi sebagai driver, tidak memungkinkan untuk membiayai kuliah di UGM. Saat saya hampir mengundurkan diri menjadi mahasiswa, BCP menjadi jawaban untuk kesuksesan saya di masa depan,” tutur Putri bersyukur atas adanya program BCP.

Tak jauh berbeda dari sosok optimis seperti Putri, Khory Thobrani, mahasiswa Fakultas FISIPOL UGM ini juga memiliki segudang prestasi yang membanggakan. Ia pernah menjadi salah satu applicant student exchange di Thailand, tahun 2018.

Khory mengaku bahwa ia juga sangat menyukai dunia kerelawanan. Ia pernah tergabung dalam kegiatan membagikan buku gratis untuk anak-anak di Gunung Kidul. Pengalamannya itulah yang menginspirasi Khory untuk kelak bisa terjun ke bidang pemberdayaan.

Berkat dana zakat, kedua generasi bangsa ini bisa menjejak manfaat yang luas untuk masyarakat. Manfaat yang tidak bisa semuanya disentuh oleh YBM PLN jika bergerak seorang diri. Para penerima manfaat inilah yang kelak akan mewariskan semangat visi dan misi YBM PLN ke depan.

Menjejak Manfaat Putri & Khory



Elsa & Khasan:

Inspirasi Berkarya Datang dari Lingkungan

Mereka berdua tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. Keduanya adalah sosok milenial berprestasi penerima manfaat Beasiswa Cahaya Pintar. Di usianya yang masih mudah, Elsa Elsira dan Khasan Mangkualam sudah mengantongi beragam penghargaan dan membuah karya-karya.

Elsa pernah menerima penghargaan dari Vivotec (Vietnam), saat mengikuti perlombaan di bidang inovasi di Korea. Ia juga pernah mendapatkan kesempatan mengajar anak-anak buruh migran di Malaysia dan Filipina. Selain itu, saat ini ia juga sedang mengikuti perlombaan dan melakukan riset tentang *sex education* di Malaysia dan Singapura.

Ke depan, putri dari orang tua yang bekerja sebagai buruh harian lepas ini bercita-cita untuk bisa melanjutkan studi S2-nya di Swiss. Ia ingin mengambil Jurusan Teknik Nuklir dari kampus terbaik yang memiliki jurusan tersebut di dunia.

Tak berhenti di situ, Elsa juga tengah mewujudkan impiannya untuk bisa membuat inovasi dalam upaya mengurangi penggunaan plastik. Ia ingin membuat gelas plastik yang diolah dari limbah kopi, sehingga industri kopi yang tengah melejit diimbangi dengan kelestarian alam yang semakin baik.

Sama-sama senang berkarya, Khasan, mahasiswa Jurusan Psikologi UII ini tengah mengembangkan sebuah aplikasi yang memudahkan orang untuk mencari tahu segala hal tentang riset. Khasan bersama ketiga temannya ingin menghubungkan antara para periset dan jaringan yang membutuhkan atau bisa mendukung riset tersebut, baik dalam negeri mau pun dari luar negeri.

Elsa dan Khasan mendapatkan inspirasi untuk berkarya dari lingkungan mereka sehari-hari. Kepekaan menangkap peluang dan solusi adalah modal awal mereka untuk terus menjejak manfaat di masa yang akan datang.

Penerima Beasiswa Cahaya Pintar

Dibina untuk Menyadari
Potensi Terbaiknya





Pada tanggal 16-17 Oktober 2019, bertempat di kantor PLN UP3 Yogyakarta, acara pembinaan penerima Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) regional Jawa Tengah-Yogyakarta dikemas dengan rangkaian acara motivasi. 55 mahasiswa dari Universitas Gajah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Indonesia berkumpul di Ballroom Malioboro PLN untuk bersilaturahmi dan mendapatkan pembinaan dari Nanang Qosim Yusuf dan tim YBM PLN.

Pada salah satu sesi acara, peserta diminta untuk menyebutkan mimpi mereka dan apa yang sudah mereka lakukan untuk mewujudkannya. Beberapa peserta pun antusias dan berbagi mimpi mereka di depan semua peserta.

“Saat ini saya sedang memiliki project untuk membuat aplikasi yang memudahkan mahasiswa atau masyarakat yang ingin melakukan riset,” ungkap Khasan, salah satu peserta asal UII.

Usamah

Menurut Nanang Qosim Yusuf atau yang biasa disapa Naqoy, tujuan utama dari materi yang disampaikan adalah menggugah kesadaran para peserta. Kesadaran yang dimaksud adalah kesadaran akan kondisi dan potensi yang dimiliki.

“Mereka diarahkan untuk memiliki kesadaran diri dan berkomitmen untuk mencapai kesuksesan dengan mengenali diri sendiri, hingga ujungnya adalah bagaimana mereka bisa memiliki sikap yang positif,” tutur Naqoy yang sudah memberikan motivasi untuk 3 regional penerima BCP di seluruh Indonesia.

Salah satu peserta bernama Elsa Elsira (UII) menuturkan bahwa materi yang disampaikan dalam acara sangat baik dan sesuai dengan apa yang ia butuhkan. Ia merasa tercerahkan untuk mengabaikan cemooh orang atas kondisi ekonomi keluarganya yang kurang mampu. Ia pun mengapresiasi keseluruhan acara yang berlangsung dengan baik dan mendoakan kesuksesan program YBM PLN lainnya.





Nurul Barqi,

Pesantren yang Mencetak Pemuda Berkarakter

Berlokasi di Gunung Pati, Kota Semarang, Ponpes Nurul Barqi menempati lahan seluas 200.002 m². Sejak awal didirikan, pesantren ini mengemban visi sebagai sekolah boarding tak berbayar untuk siswa muslim yang mencetak alumni siap kerja dan berkarakter.

Pesantren yang fokus pada Jurusan Mekatronika ini, dibangun dengan dukungan dana zakat karyawan PLN melalui YBM PLN. Jum'at, 18 Oktober 2019, peresmian gedung dua digelar dan dihadiri oleh Direktur Regional Jawa Bagian Tengah PT PLN (Persero) Amir Rosidin, Pembina YBM PLN, Sarwono Sudarto dan segenap jajaran pengurus Ponpes Nurul Barqi.

Pembangunan gedung dua ditujukan untuk pengembangan jurusan di Ponpes Nurul Barqi, yang saat ini baru ada Jurusan Mekatronika dengan jumlah murid 93 siswa. Tahun depan, akan dibuka jurusan baru, Distribusi Tenaga Listrik yang diharapkan alumninya dapat memenuhi serapan tenaga kerja di PLN atau perusahaan rekanan PLN.

Meski terus berkembang dari segi fasilitas dan infrastruktur, sekolah ini tak melupakan pola pendidikan yang mengutamakan pendidikan karakter dan kedisiplinan bagi para siswanya. Menurut penuturan Yudono C. Antariksa, selaku Kepala Sekolah Ponpes Nurul Barqi, hal utama yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah mengubah karakter anak-anak.

“Ya, memang awal-awal banyak yang enggak kuat. Satu bulan pertama udah enggak kuat. Tapi, setelah bulan kedua, lama-lama udah jadi kebiasaan disiplin dan kita kembangkan karakternya lebih baik lagi,” tuturnya.

Hadirnya Ponpes Nurul Barqi menjadi wujud nyata dukungan YBM PLN untuk mencegah munculnya potensi kemiskinan pada anak-anak yang terlahir dari keluarga kurang mampu. Mereka dididik dan diberdayakan untuk mandiri, bahkan bisa menjadi pemimpin di masa depan.

Perjuangan Idris

Idris

Bangkit dari Keterpurukan

“Dulunya keluarga saya pernah berada di atas. Setelah bapak meninggal, bisnis keluarga ikut bangkrut dan keluarga kami jadi serba kekurangan. Alhamdulillah, sekolah di Ponpes Nurul Barqi bisa meringankan keluarga saya.”
(Muhammad Idris, 19 tahun, alumni Ponpes Nurul Barqi YBM PLN)

Sebagaimana yang dituturkan oleh Idris, Yudono, Kepala Sekolah Nurul Barqi membenarkan bahwa dulunya keluarga Idris memiliki usaha restoran ternama di Semarang. Sejak usaha itu bangkrut, Idris dan keluarga pun sempat mengalami kesulitan, bahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Berkat kegigihannya, Idris yang semasa menimba ilmu dikenal ulet, setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan di Haleyora Power, PLN Semarang. Mengaku sangat menyukai bidang yang ia kuasai, Idris pun mengembangkan sayap dengan mendirikan bengkel las listrik yang dinamainya CV.Buyung Teknik.

Selain ilmu tentang listrik dan mesin yang ia pelajari di Ponpes, Idris juga sangat bersyukur karena ia juga mendapat ilmu agama yang selama ini jarang didapatkan. Dengan ilmu agama itu, ia merasa kehidupannya menjadi lebih baik dan terarah.

Kini, Idris berharap usahanya makin maju begitu pula dengan kariernya. Di usianya yang masih muda, Idris sudah terbiasa untuk bekerja keras. Besar keinginannya untuk bisa mengembalikan keadaan ekonomi keluarga seperti sedia kala dengan ikhtiar dan doa yang terus menerus dilakukan setiap hari.

Hadirnya Ponpes Nurul Barqi menjadi oase bagi para pemuda dari keluarga kurang mampu di sekitar Semarang. Selain karena sekolah ini menerapkan bebas biaya, namun juga konsep dan penjurusan di lembaga ini juga turut berpengaruh terhadap kualitas alumni Ponpes Nurul Barqi yang sudah dikenal berprestasi.



Merasa Berbeda Sejak Jadi Alumni Nurul Barqi

**“Saya berkeinginan, ketika sudah sukses nanti, saya ingin menjadi donatur Ponpes Nurul Barqi.”
(Usamah Bienladen, alumni Ponpes Nurul Barqi)**

Usamah Bienladen atau yang biasa disapa Usamah baru saja menginjak semester tiga di Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) Semarang, Jurusan Elektronika. Ia melanjutkan kuliah karena belum puas dalam menimba ilmu tentang elektronika dari Ponpes Nurul Barqi.

Ayah Usamah yang merupakan seorang penjahit, berharap kelak putranya bisa menjadi seorang yang sukses, sholeh dan dermawan. Keinginan mulia itu ia perjuangkan dengan menyekolahkan Usamah di pesantren tahfidz saat SMP dan mendaftarkan Usamah ke Ponpes Nurul Barqi setelahnya.

“Saya bersyukur sekali, berkat donatur dari YBM PLN, sehingga kami dapat bersekolah di Nurul Barqi dengan gratis. Kami juga bisa mendapatkan banyak sekali ilmu dunia sekaligus akhirat. Dan juga alhamdulillah, kami di masyarakat bisa mengimplementasikan apa yang kami pelajari di sini. Kami bisa membaaur bersama masyarakat.

Kami terlatih untuk berani bicara di depan umum, sehingga sering diminta untuk membuka acara di kampung,” pungkas Usamah.

Menurutnya, banyak sekali ilmu dari Nurul Barqi yang sangat berguna untuk diterapkan. Salah satunya adalah tentang materi entrepreneur. Para siswa diajarkan bagaimana caranya berwiraswasta. Hal inilah yang mendorong Usamah membuat usaha bisnis online dan bisa membantu membiayainya kuliah.

Usamah merasa menjadi pribadi yang berbeda dari pemuda sebayanya di kampus. Baginya, didikan disiplin di Nurul Barqi membentuk karakternya jadi sosok yang lebih mandiri. Ia terbiasa bangun di pagi buta untuk memulai hari dan menata jadwal hariannya.

Inilah kebaikan yang terus merantai dari ikhtiar menjejak manfaat YBM PLN untuk para pemuda bangsa Indonesia. Semoga semangat ini bisa terus berlanjut, dijalankan oleh para penerima manfaat di masa depan.

Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal 28 Oktober. Peristiwa bersejarah Sumpah Pemuda dicetuskan dalam Kongres Pemuda II tahun 1928 di Jakarta. Sumpah Pemuda mengukuhkan kebulatan tekad para pemuda-pemudi terpelajar di masa itu bahwa bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia, berbangsa yang satu bangsa Indonesia dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Sumpah Pemuda 1928 bukan peristiwa tunggal yang merajut persatuan bangsa Indonesia. Beberapa tahun kemudian, disusul lahirnya Sumpah Pemuda Indonesia Keturunan Arab di Semarang pada 4 Oktober 1934, dipelopori oleh A.R. Baswedan.

Bangsa Indonesia perlu terus melestarikan jiwa dan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah arus perubahan dan disrupsi dewasa ini. Tidak bisa dipungkiri pendidikan merupakan wahana strategis untuk pelestarian jiwa dan semangat Sumpah Pemuda. Pendidikan berkaitan dengan penanaman watak, karakter dan penghayatan sistem nilai, bukan sekadar transmisi pengetahuan dan keterampilan.

Daed Joesoef, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Pembangunan III (1978 – 1983) dalam tulisannya yang pernah dimuat di Harian Kompas, Rabu 22 Juni 2016 menyatakan, “Jangan main-main dengan pendidikan sebab ia yang paling menentukan masa depan Indonesia.”

Pemerintah di masa lampau membumikan konsep pembangunan nasional, yang direduksi sebatas pembangunan ekonomi. Sebuah kelalaian fundamental yang mesti diperbaiki. Padahal, himne nasional “Indonesia Raya” yang dikumandangkan dalam setiap acara dan upacara resmi menyebut “Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Badannya, Untuk Indonesia Raya.”

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 digariskan tujuan membentuk pemerintahan negara, salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, di samping memajukan kesejahteraan umum dan perdamaian dunia. Misi memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan misi yang membedakan sistem pendidikan nasional dari sistem pendidikan kolonial di masa penjajahan. Melalui pendidikan yang benar dan terarah di atas pijakan ideologi yang jelas di alam kemerdekaan, setiap “penduduk” (*residents*) ditempa menjadi “warga negara” (*citizens*).

Sejalan dengan amanat konstitusi, negara melalui peran pemerintah punya tanggungjawab memfasilitasi dan mengelola kebijakan publik di bidang pendidikan. Dunia pendidikan memiliki ruh, filosofi dan nilai-nilai tertentu.

Kemajuan bangsa tidak terlepas dari peran dan kepeloporan para pemuda, terutama kaum intelektual, sebagai representasi generasi terpelajar. Generasi terpelajar adalah produk dari pendidikan yang terbentang sejak dari rahim ibu, pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah dan di tengah masyarakat.

“Pembinaan watak adalah tugas utama pendidikan” sebagaimana pesan “Bapak Ilmu Psikologi Indonesia” Prof. R. Slamet Iman Santoso. Dalam perspektif Islam, tujuan pendidikan tidak bisa dipisahkan dari tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dan khalifah-Nya di bumi.

Untuk itu pendidikan manusia seutuhnya mensenyawakan dimensi jasmani, ruhani, akal dan akhlak dalam diri manusia. Dalam bahasa H.S. Dillon, “Dunia pendidikan tidak boleh melahirkan orang-orang yang memangsa bangsanya sendiri.”

Pendidikan dianggap gagal jika keluaran (*ouput*) yang dihasilkan ialah sumber daya manusia yang sekadar pintar dan menguasai teknologi, tetapi tuna moral, tidak memiliki rasa peduli dan tidak memiliki empati terhadap sesama. Dalam istilah yang sering diucapkan oleh Prof. Dr. B.J. Habibie, perlu keseimbangan antara penguasaan “Iptek dan Imtak”, ilmu pengetahuan-teknologi dan iman-takwa.

Saya terkesan dengan motto pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor yang merefleksikan

Oleh M. Fuad Nasar
Direktur Pemberdayaan Zakat dan
Wakaf Kementerian Agama RI

SUMPA

PENDIDIKAN DAN T

KAUM INTELEKTUA



konsep pendidikan manusia seutuhnya seperti dikehendaki dalam Islam, yaitu: “Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas, Berpikiran Bebas.” Kata “berbudi tinggi” sengaja disebut di depan. Bahwa fisik yang sehat dan kuat, ilmu pengetahuan yang luas dan kebebasan berpikir, akan memberi manfaat jika berada di atas pangkuan budi pekerti yang tinggi atau akhlakul karimah.

H PEMUDA TANGGUNG JAWAB MORAL

Sejarah mencatat betapa dunia pendidikan terus mengalami perkembangan, evolusi bahkan disrupsi seiring dengan perubahan masyarakat. Dunia pendidikan harus tanggap terhadap perubahan zaman, namun tidak boleh terjebak dalam pragmatisme pasar sehingga meninggalkan dasar-dasar fundamental pendidikan itu sendiri. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU No 20 Tahun 2003) ditegaskan tujuan pendidikan Indonesia yaitu untuk memperkuat jati diri nasional.

Menurut Putusan Mahkamah Konstitusi No 5/PUU-X/2012 yang membatalkan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) bahwa pendidikan harus diarahkan dalam rangka memperkuat karakter dan *nation building*, dan tidak boleh lepas dari akar budaya dan jiwa bangsa, yaitu jati diri nasional, identitas, dan kepribadian bangsa serta tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sistem pendidikan nasional dibangun di atas landasan ideologi Pancasila dan *way of life* sebagai bangsa religius. Dengan demikian, misi pendidikan untuk melahirkan manusia dan warga negara merdeka dengan tanggungjawab kemanusiaan yang disandangnya harus terjaga selamanya. Bangsa ini harus memiliki budaya dan perilaku menghargai ilmu dan tanggungjawab intelektual.

Dalam kaitan ini, baik direnungkan pesan bapak bangsa Dr. Mohammad Hatta pada Hari Alumni I Universitas Indonesia tanggal 11 Juni 1957 berjudul Tanggung Jawab Moril Kaum Inteligensia, sebagai berikut: “Pangkal segala pendidikan karakter ialah cinta akan kebenaran dan berani mengatakan salah dalam menghadapi sesuatu yang tidak benar. Kurang kecerdasan dapat diisi, kurang karakter sukar memenuhinya, seperti ternyata dengan berbagai bukti di dalam sejarah. Ilmu dapat dipelajari oleh segala orang yang cerdas dan tajam otaknya, akan tetapi manusia yang berkarakter tidak diperoleh dengan begitu saja. Saya ingin melihat kaum inteligensia Indonesia menunjukkan tanggungjawab morilnya terhadap usaha-usaha pembangunan negara dan masyarakat kita, dengan berpedoman kepada cinta akan kebenaran, yang menjadi sifat bagi orang berilmu.”

Seorang intelektual sejati tetap konsisten mengamalkan ilmunya dan bekerja demi bangsa, bukan sekadar mengatas-namakan bangsa. Seorang intelektual sejati, jika mencintai bangsa dan bertakwa kepada Tuhan, takkan sudi mengkhianati ilmunya.

Oleh karena itu, dalam ucapan selamat kepada keluarga, saudara, sahabat dan sejawat yang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi selalu kita ucapkan doa, semoga ilmunya bermanfaat. Bermanfaat bagi siapa, yaitu bermanfaat untuk membahagiakan sesama manusia, sebagaimana ucapan seorang sosialis Perancis, Charles Fourier yang dikutip Bung Hatta dalam memperingati Hari Koperasi tahun 1953, “Kami mau membangun satu dunia yang di dalamnya setiap orang hidup bahagia.”



Wiluyo Kusdwiarto, Direktur Bisnis Regional Sumatera, PT. PLN (Persero)

Membangun Generasi Muda Yang Bahagia

Hari Sumpah Pemuda adalah hari bersejarah bagi Indonesia. Tepatnya 28 Oktober 1928, para pemuda Indonesia bersumpah untuk persatuan dan kemajuan bangsa. Pemuda memiliki peran yang besar di setiap peradaban, juga sangat berperan penting bagi pembangunan bangsa Indonesia.

Di sisi lain, tahun 2045 diprediksi akan menjadi tahun puncak bonus demografi. Apabila melalui proses yang tepat, para generasi milenial saat ini akan mencapai puncak karirnya, sehingga Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa. Untuk mendalami lebih lanjut, kami telah mewawancarai Bapak Wiluyo Kusdwiarto selaku Direktur Bisnis Regional Sumatra PT. PLN (Persero). Pria kelahiran Surabaya, 25 Juli 1971 ini memaparkan dengan penuh semangat kepemudaan. Berikut hasil bincang-bincang kami dengan Bapak Wiluyo.

Bagaimana arti pemuda bagi Bapak?

Menurut saya, pemuda itu adalah spirit. Spirit yang penuh dengan jiwa semangat membara. Idealisme mereka cukup tinggi, mereka cenderung bekerja tanpa meminta balasan materi ataupun jabatan. Semangat yang tinggi, membuat para pemuda mau berkorban meraih cita-cita tanpa pamrih dan menuntut balas jasa.

Kunci peradaban bangsa sebenarnya ada di tangan pemuda.

Apa saja tantangan yang dihadapi oleh generasi millennial di era industri 4.0?

Jadi, saat ini adalah era *disruption* dan era *abundance*. *Abundance* adalah berkelebihan. Sekarang adalah era di mana teknologi telah membuat banyak disrupti, sehingga apabila kita tidak siap, kita akan tenggelam dalam teknologi. Pada dasarnya, era industri telah dibagi-bagi sedemikian rupa. Pada era pertama ada mesin uap, kedua listrik, ketiga komputer, dan keempat adalah *internet of thing*. Nanti era kelima adalah era *artificial intelligence*, sebuah kecerdasan buatan, robot yang akan mengganti pekerjaan manusia. Era kelima ini juga dapat disebut sebagai era *abundance*. Pada era *abundance*, segala sesuatu akan semakin menjadi murah. Contoh nyatanya saat ini adalah barang-barang yang biasa digunakan pada 20 tahun lalu. Dulu kalau mau baca buku, kita harus pergi ke perpustakaan, sewa buku, atau membeli, sekarang tersedia dengan mudah di internet. Kondisi perubahan industri tersebut merupakan tantangan pertama bagi generasi milenial. Selain itu, tantangan generasi millennial adalah soal etika dan nilai-nilai. Dimana nilai-nilai luhur terdahulu semakin terkikis di era teknologi saat ini.

Apa saja yang perlu dilakukan oleh generasi milenial untuk menghadapi tantangan tersebut?

Satu, kurangi ketergantungan terhadap *gadget*. Kedua, sering berkomunikasi dengan generasi sebelumnya. Sehingga nilai-nilai luhur yang dianut generasi sebelumnya dapat diserap dengan baik. Seperti nilai gotong royong, disiplin, dsb. Hal inilah yang membuat Jepang tetap maju. Jepang memiliki kemampuan mengurai adaptasi teknologi dengan nilai-nilai luhur. Bangsa Jepang masih memegang nilai-nilai luhur sampai sekarang, seperti disiplin, menghormati orang tua, etika, tidak buang sampah sembarangan, dan lain sebagainya, masih dijunjung tinggi.

Siapa sosok atau tokoh Indonesia panutan Bapak?

Saya sangat kagum dengan almarhum Pak B.J. Habibie. Walaupun beliau memiliki ilmu yang sangat tinggi, karena belajar dalam waktu yang lama di Jerman bahkan sampai memiliki kewarganegaraan di sana, keislaman beliau masih dipertahankan. Taqwa beliau terhadap agama juga masih sangat tinggi, dan juga memiliki jiwa perjuangan untuk membela Indonesia. Kalau semua orang seperti Pak B.J. Habibie, saya rasa bangsa ini dapat menjadi bangsa yang maju dengan dilandasi nilai-nilai agama islam. Islam akan menuju ke peradaban yang luar biasa maju kalau orang-orang mengikuti jejak beliau. Seperti quotes-nya beliau, harusnya pemuda Indonesia dapat "berotak Jerman, berhati Mekkah."

Bagaimana tanggapan Bapak terhadap program YBM, khususnya program yang berdampak bagi generasi muda?

Program di YBM PLN bagus. Sangat bagus! Hanya saja saya punya satu masukan. Saat ini manusia Indonesia sangat tertarik mengembangkan IQ, namun EQ-nya kurang dikembangkan. Saya ingin generasi muda, anak-anak SD-SMP-SMA juga ditajamkan hatinya, EQ-nya ditajamkan. Jadi misalkan ada yang pintar bernyanyi, ya asah anak tersebut untuk bernyanyi sampai mejadi penyanyi terkenal. Kalau dia menjadi penyanyi terkenal dengan jiwa muslim, insya Allah akan memberikan

kebaikan kepada yang lain.

Nah, untuk program-program YBM PLN sebaiknya juga ada satu program seperti itu. Asahlah anak-anak binaan YBM PLN dengan potensi dan bakatnya masing-masing, agar mereka terus berkembang, dan menjadi generasi yang bahagia. Tidak merasa terpaksa melakukan pembelajaran setiap harinya. Tidak semua orang memiliki IQ yang sama. Tidak semua orang hobinya sama, bakatnya pun tidak sama. Jangan mengadu ikan dan monyet dalam perlombaan renang, tentu monyet akan kalah. Jangan mengadu monyet dan macan dalam perlombaan memanjat, tentu macan akan kalah. Jadi semua orang sudah punya bakat masing-masing, dan itu sudah sunatullah.

Adakah pesan dan masukan atau motivasi dari Bapak untuk YBM, agar dapat berkontribusi lebih baik lagi?

Untuk YBM PLN, mari kita ciptakan generasi muslim yang bahagia. Bahagia itu artinya, hatinya positif, tindakannya positif, sehingga dia dapat membahagiakan orang lain dan sekitarnya. Jadi kalau generasinya bahagia, perasaan jeleknya hilang semua. Secara otomatis kita akan maju dengan hati yang bahagia. Orang sukses belum tentu bahagia, sedangkan orang bahagia pasti sukses. Sebab orang yang bahagia akan selalu bersyukur. Menjadi orang sukses adalah teori meraih apa yang kita inginkan. Tapi kalau orang bahagia, adalah menjadi orang yang mensyukuri apa yang kita punya

“Mari kita ciptakan generasi yang bahagia. Bahagia itu artinya, hatinya positif, tindakannya positif, sehingga dia dapat membahagiakan orang lain dan sekitarnya”.

Adakah pesan dari Bapak untuk generasi muda Indonesia?

Untuk para generasi muda Indonesia, pertama pemuda itu harus bisa adaptif. Mampu bergaul dengan generasi-generasi sebelumnya, banyak berkomunikasi juga. Walaupun sudah canggih dengan teknologi, internet, dan sebagainya, nilai-nilai luhur bangsa Indonesia tidak ditinggalkan. Kedua, anak-anak muda harus memiliki kompetensi multimodal. Kompetensi multimodal itu artinya IPTEK dan IMTAQ yang dijadikan satu, sehingga nanti tidak kaget ketika bertemu dengan era abundance. Ketiga, pemuda harus disiplin, supaya mereka juga dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat. Tanpa kedisiplinan, mustahil kita bisa meraih kesuksesan.



Rizky & Umi

Bersyukur Dapatkan Beasiswa Cahaya Pintar

Program santunan Beasiswa Cahaya Pintar, masih terus bergulir bagi para penerima manfaat. Salah satunya adalah Muhammad Rizky (17), yang merupakan siswa kelas 12 SMA Islam Al-Amalul Khair, Palembang. Dengan santunan beasiswa dari YBM PLN tersebut, dia sangat bersyukur dan merasa terbantu untuk membiayai kebutuhan sekolahnya termasuk untuk membeli buku pelajaran.

“Saya tahu program ini dari teman ayah saya, dan saya senang sekali mengikuti program ini. Selain mendapat teman baru, saya juga bisa mendapat ilmu yang tidak ada di sekolah dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan YBM PLN,” ungkap Rizky. Dia pun berharap dapat melanjutkan sekolahnya hingga tingkat yang lebih tinggi, tidak hanya berhenti pada tingkat SMA saja.

Rasa syukur atas santunan program Beasiswa Cahaya Pintar pun juga diungkapkan oleh Umi Fadilah (20). Selain mendapatkan santunan, dia pun merasa bersyukur bisa mendapatkan ilmu agama sebagai bekal masa depannya. Beasiswa Cahaya Pintar memang tidak hanya sekedar memberikan santunan, namun juga memberikan pembinaan moral dan agama bagi para penerima manfaatnya.

Naufal Irfan sebagai Amil YBM PLN WS2JB berpesan agar semua siswa-siswi penerima manfaat dari program Beasiswa Cahaya Pintar ini, lebih giat belajar dan bersemangat mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan. “Semoga mereka selalu semangat karena yang kami ajarkan di sini tidak hanya soal agama, melainkan pembentukan karakter, jiwa sosial, supaya mereka kelak bisa menjadi orang yang sukses dan membuat perubahan bagi keluarganya bahkan Indonesia,” ungkapnya.

The 7 Awareness Leadership

untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Cahaya Pintar

Sebanyak 102 mahasiswa berkumpul dalam kegiatan Pembinaan Beasiswa Cahaya Pintar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Entrepreneur Cisarua YBM PLN pada 25-27 Juli 2019. Mereka adalah penerima manfaat Beasiswa Cahaya Pintar (BCP) yang berasal dari berbagai kampus di Banten dan Bogor, seperti Universitas Tirtayasa Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, STEI SEBI Depok, dan Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

Di pembinaan kali ini, para mahasiswa BCP mendapatkan pelatihan The 7 Awareness Leadership dari trainer Nanang Qosim Yusuf (Naqoy) yang juga merupakan penulis buku best seller 2010 OMA (One Minute Awareness). Tujuan pembinaan ini adalah untuk memberikan kesadaran para mahasiswa tentang tujuan hidupnya, menjadi pemimpin yang paham nilai kesadaran seperti success, silent, sour, surrender, wisdom, vision, thinking, serta menumbuhkan jiwa kerelawanan sosial dalam dirinya.

Acara ini merupakan bagian dari ikhtiar YBM PLN dalam membentuk soft skill para mahasiswa BCP



sehingga sikap kepemimpinannya semakin terbentuk dan tujuan hidupnya semakin terarah.

“Terima kasih YBM PLN sudah memberikan beasiswa pada saya hingga saya bisa kuliah. Saya juga senang sekali bisa ikut acara pelatihan 7 Awareness kali ini. Acaranya seru dan sangat memotivasi,” ungkap Novi, penerima Beasiswa Cahaya Pintar dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Program Beasiswa Cahaya Pintar YBM PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepri

Per



Beasiswa Cahaya Pintar

untuk 350 Siswa Dhuafa di Riau

YBM PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepri melaksanakan launching Program Beasiswa Cahaya Pintar tingkat SLTA/SMK/MI gelombang V periode tahun 2019 yang dilaksanakan di Kantor PLN UIW Riau dan Kepri.

Dalam sambutannya, General Manager PLN Riau dan Kepulauan Riau sekaligus Pengawas YBM PLN Riau dan Kepri, M Irwansyah Putra, menyatakan bahwa program beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan harapan bagi siswa dhuafa agar dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi. Apalagi program Beasiswa Cahaya Pintar tidak hanya sekedar memberikan santunan beasiswa tetapi juga memberikan pembinaan rutin dalam rangka peningkatan akhlak dan aqidah.

Zul Chadir, Ketua YBM PLN UIW Riau dan Kepri, juga menyampaikan bahwa di periode ini YBM PLN menyalurkan beasiswa untuk 350 siswa tidak mampu yang berasal dari berbagai sekolah di Riau dan Kepulauan Riau dengan total anggaran sebesar Rp1.338.750.000.

Ungkapan terima kasih dan rasa syukur atas berjalannya program ini juga diungkapkan oleh guru yang ada di berbagai sekolah. "Ini bukan kali pertama YBM PLN membantu kami. Bantuan ini sudah rutin diberikan oleh YBM PLN pada siswa-siswa kami yang kurang mampu," ungkap Budi, salah seorang perwakilan guru dari SMKN 1 Pekanbaru.



Siswa SMK Informatika Utama

Ada hal berbeda dari kegiatan Training for Teacher yang diselenggarakan oleh YBM PLN kali ini. Biasanya guru yang mengajarkan pada murid, namun kali ini para pelajar SMK lah yang mengajarkan para guru setingkat SD dan SMP terkait perkembangan teknologi saat ini.

Sejumlah 50 guru SD dan SMP se-kota Depok pun hadir di SMK Informatika Utama dalam kegiatan bertema "Guru Melek Teknologi". Para guru ini mendapatkan pelatihan dari para siswa kelas XII SMK Informatika Utama dan beberapa guru bidang pemrograman. Materi yang diberikan seperti WordPress.com, app inventor, dan pengenalan platform sistem informasi yang memudahkan kepengajaran para guru.

Peserta yang hadir tidak membayar biaya apapun, namun mereka semua mendapatkan berbagai fasilitas gratis seperti modul, sertifikat, snack, dan makan siang.

Ajak Para Guru Melek Teknologi

"Hadirnya pelatihan ini untuk memfasilitasi para guru agar mereka dapat menjadi guru yang mampu mengikuti perkembangan zaman," ungkap Bapak Mahmudin selaku Ketua Panitia TFT 2019.

Acara kali ini dihadiri pula oleh Bapak Bambang Santoso, Ketua YBM PLN TJBB P2B. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan agar peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik dan dapat mengaplikasikan ilmunya untuk pembelajaran di sekolah masing-masing.

Semoga YBM PLN dapat kembali mengadakan dan memfasilitasi kegiatan ini, terlebih bagi para guru di berbagai daerah pelosok Indonesia.



Bersepeda & Berbagi

di Acara Bike to Care

Kurang lebih 38 orang karyawan PLN area Depok, Bogor dan PLN rayon Sawangan berkumpul di Rumah Makan Saung Sultan, Ciseeng Bogor. Dengan sepeda masing-masing, mereka telah bersiap untuk bersepeda santai bersama dalam kegiatan bertajuk Bike to Care yang diadakan oleh YBM PLN.

Dalam kegiatan ini, bukan saja bersepeda bersama, tetapi juga mengajak para karyawan PLN, yang juga para muzakki YBM PLN, untuk mengikuti acara launching program Budidaya Ikan Hias Berbasis Komunitas.

Mereka memulai perjalanan dengan sepeda mulai dari kantor masing-masing menuju titik kumpul, kemudian bergabung bersama-sama dan melanjutkan perjalanan ke titik finish yaitu di lokasi launching, Desa Babakan Ciseeng, Bogor.

Setelah sampai di titik finish, para karyawan PLN ikut serta membagikan 50 paket sembako untuk

dhuafa, 20 paket belajar bagi pelajar dhuafa, dan 1 unit solar cell untuk TPQ. Selain itu, acara pun berlanjut dengan simbolis melepaskan bibit ikan hias ke dalam kolam sebagai bentuk dimulainya program Budidaya Ikan Hias Berbasis Komunitas.

Untuk mengabadikan momen baik ini, YBM PLN memberikan nama, "D'Flash Bike", sebagai nama komunitas sepeda yang beranggotakan muzakki YBM PLN yang mempunyai hobi bersepeda. Dengan nama tersebut, harapannya juga dapat menjadi sarana untuk melanjutkan acara ini di momen yang lainnya dan dapat bertambah lagi jumlah partisipasi dari para karyawan PLN.

Secara umum, Bike to Care diadakan untuk mengajak para karyawan PLN, agar dapat lebih mengenal serta berpartisipasi langsung dengan berbagai program YBM PLN dengan pendekatan hobi atau minat mereka. Tentunya hal ini juga sebagai bentuk ikhtiar agar para muzakki terus mempercayai dan mengamankan zakat, infak, dan wakaf mereka melalui YBM PLN.



Pemuda Dengan

33 Anak Asuh

Berbekal niat dan tekad yang kuat, Edo Agustian, memilih untuk pergi merantau dari kampung halamannya di Bengkulu menuju ke Yogyakarta untuk mencari pekerjaan. Hal ini dia lakukan setelah lulus kuliah di tahun 2012.

Dua bulan berada di Yogya, Edo justru mendapatkan amanah untuk mendidik 3 anak yatim dan dhuafa, yang akhirnya menjadi anak asuhnya. Keyakinan yang kuat pun mendorong Edo untuk membuat panti asuhan bernama Al-Falah atau disebut juga Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa. Panti asuhan ini didirikan di rumah kontrakkannya yang dia sewa sebagai tempat tinggal saat tiba di Yogyakarta.

Hingga 7 tahun berjalan, Panti Asuhan Al-Falah telah berkembang hingga memiliki 33 anak asuh yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Menginjak usia 29 tahun, Edo masih terus konsisten membimbing dan mengajarkan anak-anak asuhnya mengenai akhlak dan agama lewat nasihat serta contoh perbuatan langsung. Dia pun juga dibantu oleh para pembimbing lainnya yang terlibat dalam kegiatan di Panti Asuhan Al-Falah.

Mendukung kegiatan yang diiniasi dan dikembangkan oleh Edo, YBM PLN Yogyakarta pun memberikan bantuan dan donasi pada anak-anak asuh serta untuk pengembangan kegiatan Panti Asuhan Al-Falah.

Tentunya semangat Edo menjadi inspirasi dan contoh pada kita semua, bahwa berbagi tak hanya dimulai saat kita dalam keadaan berlebih. Di kondisinya yang terbatas, berbekal rumah kontrakan, Edo justru mampu berbagi manfaat untuk banyak orang.

Wisuda 50 Santri PeTIK

Angkatan Ke-6

Untuk ke-6 kalinya, YBM PLN melalui PeTIK (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi) melaksanakan acara wisuda untuk para santrinya, di Auditorium PLN Kantor Pusat, Jalan Trunojoyo, Jakarta Selatan. Kali ini terdapat 50 santri dari berbagai wilayah Indonesia yang siap untuk diwisuda.

Acara Wisuda ini, dihadiri oleh Plt Direktur Utama PLN, Sripeni Inten Cahyani, Ketua Dewan Syariah YBM PLN, Prof Dr. M Amin Suma, Ketua Umum YBM PLN, Sulistyio Biantoro, jajaran pengurus YBM PLN, dan para orang tua santri.

Dalam sambutannya, Sripeni Inten Cahyani menyampaikan pesan untuk para santri yang diwisuda, "Semoga wisuda ini dapat menjadi semangat untuk adik-adik sekalian dalam mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan, sehingga mampu sukses dalam bekerja atau berusaha sendiri. Semoga adik-adik juga dapat membanggakan keluarga dan jangan lupa

menjadi orang yang tangan di atas atau dermawan".

Sejak tahun 2010 PeTIK berdiri, sebanyak 184 santri sudah menjadi alumni. Mereka banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sudah banyak yang bekerja di berbagai tempat.

Bulan Agustus ini, PeTIK akan kembali menerima 50 santri yang sudah terseleksi dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka akan memulai kegiatan belajar pada awal September 2019 di PeTIK yang berada di wilayah Depok, Jawa Barat. Para Santri mendapatkan pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), ilmu agama Islam, pelatihan soft skill, dan kewirausahaan.

Pendidikan ditempuh dalam waktu 1 tahun atau setara D2. Semua aktivitas pembelajaran diberikan dengan cuma-cuma atau tanpa biaya pada pemuda muslim Indonesia terpilih yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi atau bakat tinggi.



Ferdy & Nuril

Mimpi Ferdy & David

Melanjutkan Sekolah

Setelah lulus dari SMP, Ferdy tak langsung melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya. Harapannya hampir pupus saat keterbatasan biaya menghambat dirinya untuk masuk ke SMA. Dia tinggal bersama nenek dan kedua adiknya. Ayahnya meninggal sejak dia masih kecil dan ibunya terpisah jauh karena harus bekerja sebagai pembantu di Palembang.

Putus sekolah, Ferdy pun membantu sang nenek menjual gorengan untuk menutup kebutuhan hidupnya sehari-hari. Itu pun hanya untuk makan dan biaya adiknya sekolah.

Sebagai salah satu warga di Desa Mariana Banyasin, Pulau Salah Nama, Sumatera Utara, nampaknya Ferdy bukan satu-satunya orang yang sulit untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Di pulau ini, memang belum ada warganya yang bisa memiliki gelar sarjana atau minimal lulus di perkuliahan tingkat D1/D3. Padahal, Pulau Salah Nama memiliki potensi sungai yang cukup besar untuk diolah, seperti ikan dan cumi.

Kabar tentang Ferdy pun terdengar sampai pada Tim Pendidikan YBM PLN. Bapak Sahrul, sebagai RT di desa tersebut, melaporkan hal mengenai Ferdy dan berharap ada solusi untuk membantunya tetap melanjutkan sekolah.

Tim YBM PLN pun mendatangi kediaman Ferdy dan berbincang dengan neneknya. Ferdy pun akhirnya mendapat bantuan dari YBM PLN dan dapat melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Bahrum Ulum. Dia juga mendapatkan beasiswa untuk bisa kebutuhan biaya pendidikannya serta sebuah sepeda untuk menempuh jalan dari rumahnya menuju sekolah.

Ferdy pun mendapat tawaran untuk tinggal dengan Bapak Najam, Ketua Yayasan Bahrul Ulum, bersama beberapa anak yatim dhufa lainnya yang diasuh oleh beliau. Bapak Najam adalah salah seorang tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan anak yatim dhuafa.

Selain Ferdy, YBM PLN UIWS2JB memberikan bantuan beasiswa kepada David yang juga warga pulau Salah Nama. David merupakan salah satu siswa berprestasi dan berangkat ke Kalimantan Tengah pada September 2019 selama 10 hari. Dia akan mengenalkan kearifan dari pulau Salah Nama ini di sana.

Dengan donasi dan bantuan yang disalurkan YBM PLN pada Ferdy dan David, harapannya mereka dapat terus belajar dan meningkatkan diri agar kelak membangun pulau Salah Nama menjadi lebih berkembang.



Amin Hasbar,

Amin Hasbar,

Raih Juara Pertama Tafsir MTQH Nasional

Amin Hasbar tidak menyangka bahwa dirinya berhasil meraih juara pertama lomba Tahfidz dan Tafsir 30 Juz dalam ajang STQH Nasional 2019, di Pontianak, Kalimantan Barat. Nilai sebesar 192,50 berhasil diraih oleh mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), fakultas Agama Islam UIN Makassar, dalam perlombaan ini.

Kemenangan Amin dalam perlombaan ini, bukan satu-satunya prestasi yang pernah dia raih. Amin juga pernah mengikuti lomba Tahfidz Al-Quran 10 Juz oleh Kedubes Saudi Arabia di Jakarta.

Amin adalah salah satu penerima beasiswa dan menjadi mahasiswa binaan dari YBM

PLN UIW SULSERABAR. Ada 24 mahasiswa lainnya yang juga mendapatkan beasiswa pendidikan dari YBM PLN UIW SULSERABAR..

“Saya turut bangga bahwa mahasiswa IAT, ananda Amin Hasbar, meraih juara pertama. Apalagi cabang tafsir bahasa Arab adalah cabang yang bergengsi dalam MTQ,” ungkap H. Mubarak Bakri, M.Th.I, Ketua Prodi IAT UIN Makassar.

Dukungan terhadap anak muda seperti Amin harus senantiasa kita lakukan, karena merekalah yang turut menjaga nilai Al-Quran dalam kehidupan bermasyarakat. Semoga akan terus bertumbuh anak-anak muda Islam berprestasi lainnya seperti Amin Hasbar.

Prokesmasling Hadir

di 15 Titik Jabodetabek



YBM PLN meresmikan Program Kesehatan Masyarakat Keliling (Prokesmasling) gratis untuk dhuafa di wilayah Cengkareng Timur, Jakarta Barat. Acara peresmian ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2019 bertempat di Mushola Al-Mukaromah, Jalan H. Umar, Kebon Jahe, Jakarta Barat.

Program kesehatan ini menyasar masyarakat yang kurang mampu agar mereka dapat mengakses pengobatan layak dan murah. Rencananya, sampai bulan Desember 2019, Prokesmasling akan hadir di 15 titik wilayah Jabodetabek.

Layanan yang dihadirkan dalam program ini adalah laboratorium mini (cek gula darah, asam urat, dan kolesterol), pengobatan untuk balita hingga manula, serta USG gratis untuk ibu hamil. Untuk anak-anak, dilaksanakan juga pelatihan cuci tangan dan sikat gigi agar mereka terbiasa dengan gaya hidup sehat.

"Layanan ini sangat membantu masyarakat Cengkareng Timur. Saya ikut tes gula darah, jadi tahu dan sekarang mau mengurangi makanan manis karena gula darah tinggi," ungkap Dahlia (42), salah satu penerima manfaat yang juga warga Cengkareng Timur.

Prokesmasling di Kampung Texas, Cipete, Jakarta Selatan

Salah satu titik lainnya dalam pelaksanaan Prokesmasling di Jakarta adalah di Kampung Texas, Cipete, Jakarta Selatan. Sebanyak 257 warga kurang mampu mendapatkan layanan kesehatan gratis dalam kegiatan ini.

Ibu Saidah, salah satu warga kampung Texas, juga merasakan manfaat layanan kesehatan ini. Dia mengungkapkan bahwa terkena sakit asam urat dan vertigo. "Sekarang saya jadi tahu, kalau makan kacang dan emping bikin lutut nyeri," ungkapnya.

Selain Prokesmasling, dalam bidang kesehatan, YBM PLN juga membantu para mustahik yang mengajukan bantuan kesehatan, mulai dari biaya pengobatan, penebusan biaya rumah sakit, hingga bantuan peralatan kesehatan yang diberikan langsung ke rumah mustahik.

Dana zakat yang dikelola dengan profesional tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Ketika layanan kesehatan yang layak dan murah sangat sulit ditemui oleh mereka yang kurang mampu, maka kegiatan ini menjadi salah satu solusi untuk mereka. Tentunya ini adalah jalan bagi para muzakki YBM PLN untuk bersama menyetatkan kaum dhuafa dan berbakti kepada negeri.

YBM PLN

Persembahkan Indonesia Bercahaya untuk Negeri

Al-Quran sebagai cahaya kehidupan umat Islam, tentunya wajib untuk senantiasa dibaca, dihafal, serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang mendorong YBM PLN menggelar kegiatan Pelatihan Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum di Masjid Agung Al-Ukhuwah Bandung, pada 25 Agustus 2019.

Mengambil tema “Indonesia Bercahaya”, YBM PLN berkolaborasi bersama dengan Yayasan Askar Kauny dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang dekat dan mencintai Al-Quran.

Kegiatan ini adalah bagian dari misi YBM PLN untuk memberikan informasi, pembelajaran, pemberdayaan, dan pembinaan kepada mustahik serta masyarakat luas agar minat mereka menghafal Al-Quran lebih tinggi lagi. Tentunya, hal ini juga bagian dari syiar dan menyebarkan ilmu Islam di masyarakat.

Dalam pelatihan ini, Ustad Bobby Herwibowo dan Ustad Habiburrahim, selaku penemu metode menghafal Al-Quran Kauny, memandu sekitar 800 peserta yang hadir. Mereka mengajak seluruh jamaah untuk membuktikan bahwa menghafal Al-Quran sesungguhnya bukanlah hal yang sulit.

Ustadz Habib mengungkapkan, “Metode Kauny membuat Anda tidak hanya hafal ayatnya, tapi Anda semua juga akan paham arti ayatnya.” Lebih lanjut

beliau menyampaikan bahwa memahami makna ayat membuat kita dapat memahami apa maksud yang Allah sampaikan dalam Al-Quran sehingga kita dapat mengamalkan petunjuk-petunjuk Allah itu dalam kehidupan kita sehari-hari.

Metode Kauny adalah cara menghafal Al-Quran dengan isyarat dan gerakan tangan. Ustad Bobby menjelaskan bahwa dalam surat Yasin ayat 65, Allah berfirman, “Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan tangan-tangan mereka berkata kepada Kami dan kaki-kaki mereka memberi kesaksian terhadap apa yang telah mereka usahakan”.

“Ayat ini mengilhami saya bahwa tangan dapat menyimpan memori yang lebih banyak dibandingkan otak manusia. Isyarat dan gerakan tangan juga tidak akan membebani otak, sehingga ayat-ayat Al-Quran akan lebih mudah dihafal,” ungkap Ustad Bobby.

Kegiatan Pelatihan Menghafal Al-Quran di Bandung kali ini merupakan bagian pertama dari rangkaian roadshow Indonesia Bercahaya. Selama 4 bulan ke depan YBM PLN dan Yayasan Askar Kauny akan menyambangi beberapa kota seperti Manado, Samarinda, Batam dan Lombok.







Dua Muzakki Muda Dukung Pengelolaan Zakat Lewat Lembaga

Ditemui di kantor PLN UIP JBT2 Yogyakarta, Siti Mustabsyirah Dahlan (24) dan Misbakul Munir (35) menyampaikan dukungannya atas pengelolaan zakat karyawan PLN yang dilakukan oleh YBM PLN melalui beragam program dan tersebar ke seluruh nusantara.

Munir mengaku sudah lama mengenal kiprah YBM PLN, bahkan sejak dari awal ia memulai karier di PLN, 11 tahun yang lalu. Ia cukup takjub dengan potensi zakat yang terhimpun dari karyawan PLN. Baginya, jumlah zakat yang terhimpun dari orang per orang menjadi kekuatan yang sangat besar. Kekuatan inilah yang bisa dikelola untuk tujuan yang lebih besar juga.

“Kalau saya cuma ngasih ke satu orang misalnya, kan bisa langsung habis. Tapi, kalau dikasih ke lembaga bisa diberikan dalam bentuk program-program yang lebih berdampak jangka panjang,” tutur Munir.

Munir pun pernah terlibat langsung dalam aktivitas program YBM PLN, seperti pembagian bantuan ke kampung yang letaknya di belakang kantor PLN Yogyakarta. Kala itu, ia mendapat respon yang

mengejutkan dari warga. “Ternyata, orang PLN itu baik-baik ya,” tutur salah satu warga penerima manfaat yang ditemui Munir.

Dengan adanya program-program yang berdampak jangka panjang dan juga melibatkan penerima manfaat dari usia produktif, Munir dan Ira berharap dana zakat yang dikelola YBM PLN bisa lebih membuat dampak positif ke depan.

Ira mengungkapkan rasa syukurnya bahwa YBM PLN juga peduli terhadap lingkungan dengan membuat program penanaman mangrove dan program sedotan ramah lingkungan. Baginya, program-program lingkungan juga akan memiliki dampak di masa depan, untuk menjaga kelestarian alam.

Ira dan Munir berharap ke depan semakin banyak karyawan PLN yang mengamanahkan zakat dan sedekahnya melalui YBM PLN, agar dana yang terhimpun bisa dikelola secara profesional dan bisa menysar penerima manfaat yang lebih luas lagi.

Tanya Jawab Bersama

Prof. Dr.KH. Muhammad Amin Suma, SH., MA., MM
(Ketua Dewan Pengawas Syariah
YBM PLN)



Pertanyaan-1 :

Apakah dana zakat boleh digunakan untuk memberikan gaji pada marbot masjid/musholla? Kira-kira, berapa nilai gaji yang layak untuk petugas marbot tersebut

Jawaban:

Pada dasarnya, dana ZIS (Zakat, Infak, dan sedekah) boleh digunakan untuk memberikan ujah (gaji) bagi pegawai/karyawan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan termasuk marbot. Mereka juga ikut menjaga, memelihara, dan memakmurkan masjid yang merupakan Rumah Allah. Apalagi jika ditunjukan untuk marbot yang nyata-nyata tidak menerima gaji atau honorarium apapun dari masjid atau mushalla yang bersangkutan. Selain gaji, tambahan insentif kepada marbot tertentu yang honorariumnya di bawah standart kelayakan pembayaran UMR daerah, juga diperbolehkan.

Hanya saja, terkait dengan jumlah besaran gaji, kami sarankan kepada Anda untuk menelusuri lebih jauh kelayakan ujah seorang marbot di daerah yang bersangkutan dalam rangka menyesuaikan dengan UMR setempat. Hal ini untuk menghindari kemungkinan ada marbot lain yang honorariumnya lebih kecil lagi.

Pertanyaan 2 :

Dalam fiqih zakat, amil zakat adalah salah satu penerima manfaat yang berhak mendapatkan zakat. Besarannya dalam pengaturan di lembaga zakat yaitu 1/8 atau 12,5% dari dana zakat yang dikelola. Kemanakah pendistribusian yang tepat, jika ada sisa dari dana amil yang 12,5%?

Jawaban :

Pada dasarnya, dana sisa dari dana amil tersebut tetap menjadi dana amil. Dengan catatan, manakala suatu saat ada kebutuhan mendasar apalagi mendesak, maka dana tersebut bisa digunakan untuk pembiayaan yang berkaitan dengan keadilan itu sendiri. Begitupun juga boleh digunakan untuk para mustahik yang sangat membutuhkan, terutama dalam kasus-kasus tertentu semisal bencana alam, kelaparan, dsb. Tentunya dengan syarat yang dibenarkan menurut hukum syariat maupun peraturan perundang-undangan.



Content Creator

Membuat konten untuk sosial media, web, digital platform, dalam bentuk teks, video, suara, dsb. Biasanya bekerja sama dengan berbagai perusahaan, merek, atau bisnis tertentu untuk pembuatan iklan, edukasi, atau sosialisasi produk dan jasa.

Social Media Specialist

Bukan hanya menjadi admin akun sosial media, tapi juga membuat manajemen waktu, design, dan konten yang akan di upload di sosial media agar mencapai tujuan perusahaan atau merek. Mereka juga turut mempertimbangkan persona sebuah merek terhadap audience.



9 Pekerja Era Ind

Digital Marketing



Mengoptimasi seluruh digital platform dengan strategi pemasaran tertentu seperti website atau blog, sosial media, aplikasi berbasis online dan mengintegrasikannya untuk kebutuhan bisnis. Mereka juga menggunakan iklan online berbayar untuk mendapatkan pelanggan baru dan menghasilkan keuntungan.

Data Scientist

Bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta strategi suatu organisasi atau badan usaha dengan menggunakan berbagai analytic tools yang tersedia.



Software/Apps Engineer



Menghasilkan produk berupa perangkat lunak yang nantinya akan digunakan untuk kebutuhan bisnis perusahaan atau badan usaha. Pekerjaan ini salah satu yang juga diincar millennial karena penghasilannya cukup menjanjikan, apalagi di tengah bermunculannya aplikasi atau software baru

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, membuat banyak pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah muncul berbagai jenis pekerjaan baru dan pekerjaan-pekerjaan inilah yang banyak diincar oleh generasi millennial.

Terjadi juga pada generasi yang lahir mulai tahun 2000-an, ketika ditanya "apa cita-citanya", mereka bukan lagi hanya menjawab dengan profesi sebagai dokter, polisi, atau guru. Ada yang ingin menjadi youtuber atau vlogger, ingin memiliki startup, atau bahkan ingin menjadi selebgram.

an Baru di ustri 4.0

atau mungkin para youtuber lainnya dengan jumlah subscribers jutaan? Sejak konten mereka mulai banyak di upload di youtube ternyata respon masyarakat pun sangat antusias. Alhasil, penghasilan lebih dari 7 miliar setiap bulan, bukan hal yang mustahil didapatkan. Tentunya, banyak anak muda yang tergiur untuk menjadi miliader muda seperti mereka.

Selain Youtuber, inilah 9 pekerjaan baru yang menjadi incaran millennial dengan prospek penghasilan yang tidak kalah menggiurkan. Bisa saja pekerjaan ini belum muncul saat 10 tahun ke belakang, bukan?



Web Developer

Hampir semua bisnis yang berkembang saat ini, membutuhkan web sebagai alat bisnisnya. Web developer membangun website dari nol, mulai dari layout hingga fitur dan fungsinya hingga dapat digunakan dengan mudah oleh pelanggan.



Selebgram/Influencer

Mengoptimasi seluruh digital platform dengan strategi pemasaran tertentu seperti website atau blog, sosial media, aplikasi berbasis online dan mengintegrasikannya untuk kebutuhan bisnis. Mereka juga menggunakan iklan online berbayar untuk mendapatkan pelanggan baru dan menghasilkan keuntungan.



Sociopreneur

Dengan banyaknya perubahan lingkungan, dan masalah sosial yang muncul, anak-anak millennial tidak lagi sekedar ingin mendirikan bisnis untuk meraih keuntungan. Mereka pun mulai sadar agar dengan bisnisnya mampu memberi dampak sosial yang baik dengan menjadi seorang sociopreneur di berbagai bidang.



Freelancer

Millennial sudah mulai menggeluti pekerjaan sebagai freelancer, yang artinya tidak terikat penuh oleh satu perusahaan dan bekerja by project. Mereka bisa saja menggeluti bidang arsitektur, mesin, digital, iklan, dsb. Bekerja di mana saja namun tetap terkoneksi dengan user.

Mohammed Salah

Mohamed Salah dikenal dengan prestasi dan citranya sebagai pesepak bola yang taat terhadap agama Islam. Perbincangan tentangnya semakin meningkat berkat penampilan apiknya bersama Liverpool pada awal musim tahun 2018. Dilansir oleh Solopos.com, totalnya, dia sudah membuat 43 gol di semua ajang bersama The Reds. Berkat gol-golnya itu, dia didapuk sebagai pemain terbaik Liga Inggris 2017/2018 versi PFA.

Dikutip dari Triba Football, Salah sempat diberi hadiah villa mewah oleh seorang pengusaha berkat jasanya membawa Mesir ke Piala Dunia 2018. Salah menolak dan malah berharap uang pembelian villa itu diberikan untuk pembangunan kampung di Mesir untuk keluarga tidak mampu.

Salah juga dikenal dengan kedermawanannya. Dia mendanai pembangunan rumah sakit dan sekolah yang ada di Nagrig, Mesir. Sekolah tersebut juga diperuntukkan perempuan agar mereka bisa mendapat akses pendidikan dengan mudah dan tidak perlu repot pergi jauh keluar kota.

Selain itu, dia pun juga membangun rumah sakit lengkap dengan pengadaan peralatan medisnya beserta ambulans. Dengan berbagai aktivitas sosialnya pun dia mendirikan yayasan amal bernama Mohamed Salah Charity Foundation untuk mengakomodasi donasi yang dia salurkan. Salah menghabiskan sekitar 2.000-3.500 poundsterling setiap bulannya untuk membiayai yayasan yang telah ia dirikan tersebut.

Sosok Pemuda Muslim, Penebar Inspirasi bagi Dunia

Zaira Wasim

Zaira Wasim adalah salah satu aktris asal India yang mendunia karena aktingnya dalam film berjudul "Dangal" (2016). Zaira, dalam film tersebut berperan sebagai Geeta Phogat, seorang atlet gulat wanita, versi muda.

Kemampuannya berakting membuahkan prestasi. Zaira mendapatkan penghargaan Aktris Pendukung Terbaik di National Film Award 2017. Setelah satu tahun berselang, dia pun mendapatkan tawaran membintangi drama musik "Secret Superstar" untuk memerankan remaja yang suka menyanyi namun harus menyembunyikan mimpinya dari ayahnya yang tak setuju. Hal ini didaparkannya karena rekomendasi Aamir Khan yang menganggapnya mampu berakting dengan baik.

Akhir-akhir ini, dia diperbincangkan oleh warganet karena mengumumkan bahwa dirinya telah keluar dari dunia akting. Di tengah ketenaran dan prestasinya tersebut, dia justru memilih mundur dari dunia akting karena alasan mendekatkan diri pada Islam. "Dunia ini memang memberikan banyak cinta, dukungan, dan pujian untukku, tapi akting juga membuatku menapaki jalan ketidaktahuan, aku diam-diam dan tidak sadar menjauh dari iman," kata Zaira di akun media sosialnya.

Razan Al-Najjar

Razan Al-Najjar adalah seorang perawat pemberani yang bertugas di medan konflik antara Palestina dan Israel. Dia memilih untuk turut memperjuangkan kemerdekaan tanah airnya dengan menjadi seorang sukarelawan medis di aksi protes "The Great March of Return".

Bukan hanya memberikan pertolongan medis kepada para demonstran yang terluka, dia pun juga dikenal sebagai sosok wanita yang berani dan berdedikasi menyuarakan hak bangsa Palestina. Muslimah yang saat itu (tahun 2018) berusia 21 tahun pun semakin dikenal saat tewas akibat tertembak peluru oleh tentara Zionis Israel. Saat kejadian tersebut, dia tengah berlari menyelamatkan salah seorang demonstran Palestina yang terluka. Yang terjadi justru dia harus kehilangan nyawanya akibat peristiwa tersebut. 1 Juni 2018, menjadi kesedihan masyarakat muslim dunia dan beramai-ramai mengecam tindakan pihak Israel tersebut. Keberanian, ketulusan, dan keikhlasannya berjuang mengabdikan di jalan Allah lewat keahliannya sebagai perawat medis, menjadi inspirasi dunia Islam, bahwa dia tidak takut apapun selain dari Allah SWT sebagai Rabb-nya.

Ali Banat

"Gifted with Cancer" adalah salah satu video dari Ali Banat yang diunggahnya di Youtube. Video tersebut viral hingga dikenal oleh banyak orang dari mancanegara. Di dalamnya terdapat kisah tentang Ali Banat sebagai seorang pengusaha sukses yang hidup dalam kemewahan dan kenyamanan.

Setelaka, hidup Ali Banat berubah sejak dokter menyatakan bahwa dia mengidap kanker mulut stadium empat dengan umur yang mungkin tak panjang lagi. Dengan sisa umur yang dia miliki, miliarder muslim dari Australia itu pun mendonasikan seluruh kekayaan yang dia miliki untuk membantu banyak orang membutuhkan di berbagai negara. Ali pun mendedikasikan dirinya sebagai seorang aktivis sosial dan berkeliling dunia untuk melancarkan aksi sosialnya.

Sayangnya, ajal menjemput di usianya yang ke-36 tahun. Banyak yang bersedih dan kecewa atas kepergiannya karena Ali Banat telah menjadi sosok muslim berjihad sosial dan dermawan. Walaupun dia sudah tiada, kedermawanannya terus dikenang dan menjadi inspirasi banyak muslim seluruh dunia.

Khabib A. Nurmagomedov

Sosok yang lahir pada 20 April 1988 ini, merupakan warga negara Federasi Rusia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Pada 8 April 2018, Khabib menorehkan prestasi dan sejarah sebagai orang Rusia pertama yang menjuarai Ultimate Fighting Championship (UFC) atau ajang tarung bebas, setelah mengalahkan Al Iaquinta dalam laga yang digelar di Barclays Center, di Brooklyn, New York, Amerika Serikat. Namun jauh sebelum itu, masih banyak prestasi lainnya yang ditorehkan Khabib.

Sebagai seorang atlet tinju internasional, dia tidak ragu mengakui ke-Islamannya pada dunia. Khabib bukan peminum alkohol, tidak merokok, dan dia pun cukup ketat mengamalkan ajaran Islam. Setiap bulan Ramadhan, Khabib tidak melakukan perkelahian karena baginya puasa Ramadan lebih penting dari semua pertandingan.

Di sela-sela kesibukan berlatih tinju, dia pun tetap rutin mengunjungi tanah suci, Makkah, setiap tahunnya. Seperti selepas berhasil menjadi juara UFC, beberapa minggu setelahnya dia pergi berkunjung ke Makkah untuk melaksanakan umroh dan shalat di Masjidil Haram.

Keislamannya pun sangat terlihat di akun instagramnya. Dia kerap kali membagikan konten terkait nilai-nilai Islam kepada pengikutnya. Tidak salah jika banyak sekali orang dari berbagai belahan dunia yang terinspirasi olehnya.

LAPORAN KEUANGAN

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	1	94.908.582.829	125.556.498.645
Piutang Lain-lain	2	921.702.133	3.436.433.537
Uang Muka Kerja	3	7.434.153.783	1.369.757.500
Jumlah Aset Lancar		103.264.438.751	130.362.689.682
Aset Tidak Lancar / Kelolaan			
Aset Tetap		1.833.373.600	1.592.503.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(433.473.358)	(348.644.583)
Aset Kelolaan	4	34.629.774.450	28.388.698.653
Akumulasi Penyusutan Aset Kelolaan		(1.329.827.558)	(1.074.585.893)
Nilai Buku		34.699.847.134	28.557.971.177
JUMLAH ASET		137.964.285.885	158.920.660.859
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Dana Non Syariah		184.852.476	497.934.434
Hutang Lainnya		552.534.814	4.547.155.958
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		737.387.290	5.045.090.392
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Lain-Lain		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Saldo Dana			
Dana Zakat		91.183.184.664	111.086.133.205
Dana Infak Sedekah		2.166.898.095	1.739.542.191
Dana Amil		37.639.285.465	34.837.179.326
Dana Wakaf		6.237.530.370	6.212.715.745
Jumlah Saldo Dana		137.226.898.595	153.875.570.467
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		137.964.285.885	158.920.660.859

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018
DANA ZAKAT		
PENERIMAAN		
Penerimaan Zakat Payroll	137.883.015.869	173.399.482.374
Penerimaan Zakat non Payroll	385.856.402	1.557.356.087
Penerimaan Bagi Hasil	496.144.310	561.560.765
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	-	-
Bagi Hasil Deposito	38.658.307	-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	138.803.674.888	175.518.399.226
PENYALURAN Berdasarkan Ashnaf		
Fakir Miskin	118.632.948.333	104.142.529.626
Riqab	-	-
Gharimin	764.921.590	501.766.205
Muallaf	1.426.576.030	936.997.300
Fisabilillah	23.433.131.626	15.118.091.517
Ibnu Sabil	44.910.797	112.402.357
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	257.804.956	-
Penyaluran Lain-Lain	-	-
Amil	11.562.880.439	10.769.835.748
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	156.123.173.771	131.581.622.753
Penyaluran tidak Langsung (Aset Kelolaan)	6.461.075.797	4.666.020.936
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	2.317.487.049	6.782.004.175
Unallocated Surplus	(26.098.061.730)	32.488.751.362
Ditambah: Penyaluran yang dicatat sebagai Asset Kelolaan	6.461.075.797	4.666.020.936
Saldo Awal	110.820.170.597	78.750.191.866
Saldo Akhir	91.183.184.664	115.904.964.164

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018
DANA INFAK SEDEKAH		
PENERIMAAN		
Penerimaan Infak Sedekah Terikat		
Penerimaan Infaq Yatim	-	39.111.250
Penerimaan Infaq Peduli Bencana	-	536.368.120
Penerimaan Infaq/Shodaqoh Terikat Lainnya	-	129.532.044
Jumlah	-	705.011.414
Penerimaan Infak Sedekah Tidak Terikat		
Penerimaan Infak Sedekah Payroll	599.280.336	14.236.175
Penerimaan Infak Sedekah Non Payroll	2.135.569.625	746.782.087
Bagi Hasil Bank Syariah - Infaq	11.063.044	-
Jumlah	2.745.913.005	761.018.262
Jumlah Penerimaan Dana Infak Sedekah	2.745.913.005	1.466.029.676
PENYALURAN		
Hak Amil		
Penyaluran Infak Terikat		
Penyaluran Peduli Bencana	-	410.228.305
Penyaluran Lainnya	-	51.919.860
Jumlah	-	462.148.165
Penyaluran Infak Tidak Terikat		
Pendidikan	19.600.000	20.980.043
Sosial Kemanusiaan	1.645.782.541	66.420.850
Kesehatan	44.200.000	500.000
Dakwah	330.071.550	529.637.702
Ekonomi	-	150.000
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan dari Dana Infa	2.020.043	-
Jumlah	2.041.674.134	617.688.594
Penyaluran Dana Infak Sedekah	2.041.674.134	1.079.836.759
Unexpensed Surplus - Porsi dana Amil	274.591.300	293.205.935
Surplus (Defisit)	429.647.570	92.986.981
Saldo Awal	1.737.250.525	1.460.638.483
Saldo Akhir	2.166.898.095	1.553.625.464

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 30 September 2019
(Dalam Satuan Rupiah)

	30 September 2019	30 September 2018
DANA WAKAF		
PENERIMAAN		
Penerimaan Wakaf Tunai	28.795.619	306.570.130
Bagi Hasil atas Dana Wakaf	169.006	-
Jumlah Penerimaan Dana Wakaf	28.964.625	306.570.130
PENGGUNAAN		
Penyaluran Dana Wakaf	4.150.000	-
Jumlah Penggunaan Dana Wakaf	4.150.000	-
Surplus (Defisit)	24.814.625	306.570.130
Saldo Awal	6.212.715.745	27.470.000
Saldo Akhir	6.237.530.370	334.040.130

Kelak, Nama Kita Ingin Dikenang Sebagai Siapa?

Oleh Salman Alfarisi

Kemarin adalah pelajaran, hari ini adalah kenyataan dan esok adalah misteri. Ketiga bagian ini adalah puzzle dari kehidupan. Mereka mesti dirangkai satu sama lain, menjadi pelajaran yang tak lepas dari setiap napas kehidupan manusia. Pelajaran itu kemudian yang akan menuntun kita pada sebuah puncak dari perjalanan, yaitu, kelak, kita ingin dikenang sebagai siapa?

Pertanyaan ini memang tak bersanding dengan jawaban pasti. Ia hanya bisa dibuktikan di akhir nanti. Namun, bukan berarti jawaban yang kita inginkan mustahil tercapai. Di balik beratnya pertanyaan ini, ada jalan luas yang terbentang untuk mencapai tujuan yang kita harapkan.

Sebagai Muslim, tentu kita mendamba happy ending dan meraih tanda "lulus" dengan predikat husnul khotimah di akhir hayat. Jika sudah dipanggil-Nya, apalagi yang masih bisa diharapkan selain rahmat dan ampunan Allah SWT. Kini, selagi kita masih bisa menabung amal baik dan meniti jalan untuk meraih ridho-Nya, kita masih bisa berupaya untuk puncak perjalanan hidup kita.

Allah Menguji Manusia Siapakah yang Paling Baik Amalnya

Islam mengajarkan kepada kita, bekerjalah dengan berorientasi pada kualitas. Indikatornya adalah 'sebaik-baiknya' amal. Bukan melulu hanya mengejar 'sebanyak-banyaknya' amal. Sesuai firman Allah dalam QS Al Mulk ayat 2. "... supaya Allah menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya".

Ketika kita masih bisa mengingat di mana meletakkan buku, mata masih tajam membacanya, telinga masih jelas mendengar panggilan teman, tangan yang masih

kuat push up puluhan kali dan kaki yang masih kuat untuk berlari. Maka sudah bisa dipastikan bahwa hari ini kita adalah seseorang yang masih berada di usia produktif, seseorang yang lekat akan karya.

Tapi tetap ingatlah, bagaimana kita hari ini adalah buah ikhtiar kita di masa lalu. Begitupun seterusnya, bagaimana kita kelak dikenal dan dikenang, tergantung apa saja yang kita pikirkan dan kerjakan pada hari ini, untuk diri sendiri dan orang lain.

Setiap orang dianugerahi kemampuan dan kebebasan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, kita dapat memberikan segala hal yang ada dalam pikiran untuk dibagikan kepada orang lain. Namun terkadang, tidak sedikit dari kita yang masih belum menyadari betapa pentingnya menciptakan suatu karya dalam bekerja dengan sepenuh hati.

Banyak orang yang lekas letih, tatkala bekerja hanya untuk memenuhi kepuasan diri sendiri, lebih senang bekerja sendiri atau bahkan ngotot memperoleh apapun yang diinginkan dengan segala cara. Percayalah, hanya karya terbaik yang diperoleh dengan cara yang baik dan diridhoi Sang Kholik lah yang kelak yang akan menjadi "prasasti" yang akan dikenang oleh setiap orang.

Salah satu ulama dari kalangan tabi'in yang dikenal karena lisannya yang penuh hikmah, Hasan al-Bashri, telah ingatkan kita para pemuda bahwa 'lakukanlah kebaikan sekecil apapun. Karena kau tak pernah tahu kebaikan apa yang akan membawamu ke surga'. Bismillah



WAKAF SUMBER AIR

Mengalir **Pahalanya Abadi Amalnya**

Saad bin Ubadah bertanya pada Rasulullah SAW,
"Wahai Rasulullah, sedekah apa yang paling utama?"
Beliau menjawab, "**Memberi air (sedekah air).**"
(Shahih Abu Daud)



Rencana Program

1. Instalasi Sumur Bor
2. PIPANISASI
3. Pengadaan TANDOR AIR



Paket Wakaf

Rp 300 Ribu

untuk 1 KK penerima manfaat



Kebutuhan Dana

Rp 100 Juta



Kanal Wakaf

103.926.0758

BRI Syariah
a.n Yayasan Baitul Maal PLN

kitabisa.com/sumberaircilembu



Konfirmasi Wakaf

0811 8400 151 (Admin)



TH
**HARI
LISTRIK
NASIONAL**

Selamat Hari Listrik Nasional

Teruslah Bersinar, Tetaplah Menerangi Negeri
#energioptimisme #teranginegeri

